

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

4.1 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

4.1.1 Kunjungan Nifas I

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “M” USIA 23 TAHUN P₁₀₀₁₁

8 JAM POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS DI PUSKESMAS

PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2020

Jam : 04.30 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengeluhkan ASI keluar tetapi sedikit – sedikit dan jahitan di daerah kemaluannya masih terasa sedikit nyeri.

2. Status perkawinan

Perkawinan ke : 1

Umur kawin : 21 tahun

Lama kawin : 2 tahun

3. Riwayat kebidanan

Menarche : 14 tahun

Siklus : 20 – 60 hari

Lama : 4 - 7 hari

Banyak : 3 – 5 kali ganti pembalut/hari

Keluhan : sedikit nyeri pada hari pertama menstruasi, menstruasi tidak teratur

4. Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang Lalu

Ibu mengatakan pada kehamilannya yang pertama ia mengalami keguguran pada saat usia kehamilannya 1,5 bulan. Ibu tidak melakukan kuretase karena saat USG sudah bersih atau tidak ada sisa janin.

5. Riwayat Kehamilan Sekarang

HPHT : 21 Juni 2019

HPL : 28 Maret 2020

LILA : 24,5 cm

Hasil Lab ANC Terpadu tanggal 08 Oktober 2019

Hb : 12,9

Goldar : O

HIV : NR

HbsAg : NR

GDA : 96

6. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal persalinan : 24 Maret 2020

Jam : 20.30 WIB

Lamanya :

Kala I : 11,5 jam

Kala II : 2 jam

Kala III : 15 menit

Komplikasi :

Kala I : tidak ada

Kala II : perineum kaku, lalu dilakukan episiotomi

Kala III : tidak ada

Kala IV : tidak ada

Penolong : bidan

Jenis persalinan : normal

Keadaan bayi :

JK : perempuan

BB : 3.500 gr

PB : 51 cm

Penilaian selintas : menangis spontan, gerak aktif

7. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa ia dan keluarganya tidak sedang menderita serta tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti darah tinggi, diabetes dan penyakit menahun seperti jantung serta penyakit menular seperti HIV-AIDS.

8. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : ibu mengatakan setelah melahirkan ia makan seporisi nasi, lauk pauk dan sayur. Ibu mengatakan ia makan terakhir pada pukul 22.00 WIB kemarin. Dan pagi harinya pada pukul 04.00 WIB ia memakan seporisi nasi dengan lauk pauk dan sayur.

Minum : ibu mengatakan setelah melahirkan ia minum 3 gelas air putih lalu ia juga meminum air kacang hijau. Ibu mengatakan terakhir minum pagi ini pukul 04.00, ia meminum 2 gelas air putih setelah bangun tidur.

b. Pola Eliminasi

BAK : ibu mengatakan sudah bisa BAK setelah 6 jam persalinan, air kencing berwarna kuning jernih, bau khas, tidak ada keluhan saat BAK. Ibu sudah BAK 3 kali.

BAB : ibu mengatakan belum BAB

c. Pola Istirahat

Ibu mengatakan setelah makan dan minum ia tidur sekitar 5 jam.

d. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan bahwa ia sudah mandi dan sudah mengganti pembalut 3 kali. Terakhir mandi dan ganti baju pagi hari sekitar pukul 04.30 WIB.

e. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan sudah bisa miring kanan dan kiri. Ibu juga sudah bisa duduk untuk menyusui bayinya. Ibu sudah bisa menyusui bayinya tetapi masih butuh bantuan dari keluarga karena ini pertama kalinya ia menyusui.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik
Kesadaran : composmentis
BB : 78 kg
TB : 155 cm
TTV : TD : 120/80 mmHg
S : 36,6° C
N : 86 x/menit
RR : 18 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala : bersih, penyebaran rambut merata.
Muka : bersih, tidak odema, tidak pucat.
Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.
Mulut : bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak pucat

Payudara : payudara kanan dan kiri simetris, puting susu kanan dan kiri menonjol, kolostrum keluar sedikit, payudara kanan dan kiri bersih, puting kanan dan kiri bersih.

Abdomen : bersih, tidak ada luka bekas operasi, UC keras, TFU 3 jari dibawah pusat, terdapat striae

Genetalia : pengeluaran lochea merah segar / rubra, jumlah darah yang keluar \pm 50CC, terdapat luka jahitan perineum derajat 2, jahitan belum kering

Ekstermitas

Atas : Simetris, tidak odema

Bawah : Simetris, tidak odema, tidak ada varises

ANALISA (A)

Ny. "M" usia 23 tahun P₁₀₀₁₁ 8 jam postpartum dengan nifas fisiologis.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memantau kontraksi uterus agar tidak terjadi perdarahan, uterus teraba keras.
2. Menganjurkan ibu untuk tidak terek makan serta memperbanyak konsumsi sayuran serta buah agar ASI cepat keluar, ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah genetalia dengan mengganti pembalut tiap 2-4 jam atau tiap pembalut sudah terasa penuh dan tidak nyaman serta membasuh genetalia dari arah depan ke belakang agar tidak terjadi infeksi di daerah jahitan, ibu mengerti.

4. Mengajarkan cara menyusui yang benar yaitu dengan mengeluarkan ASI sebelum mulai menyusui bayi dan mengoleskan pada puting, perut bayi menempel dengan perut ibu, kepala bayi menghadap ke payudara ibu, mulut bayi menutupi seluruh areola payudara ibu, mengeluarkan ASI dan mengoleskan kembali pada puting setelah bayi selesai menyusui dan menyusui secara bergantian pada payudara kanan dan kiri sampai payudara terasa kosong, ibu mengerti.
5. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya lebih telaten atau sesering mungkin walaupun masih keluar sedikit-sedikit karena hal tersebut dapat merangsang pengeluaran ASI, ibu mengerti.
6. Mengajarkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat tidur dengan tidur 6-8 jam per hari, ibu mengerti
7. Memberikan HE tentang ASI eksklusif dengan memberikan bayi ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman lain, ibu mengerti.

4.1.2 Kunjungan Nifas II

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "M" USIA 23 TAHUN P₁₀₀₁₁

6 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI PUSKESMAS PUNGGING, KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/Tanggal : Senin, 30 Maret 2020

Jam : 11.00 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama ibu	: Ny. "M"	Nama suami	: Tn. "B"
Usia	: 23 tahun	Usia	: 31 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: PT	Pendidikan	: PT
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto		

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya ibu mengeluh ASI yang keluar sedikit – sedikit dan nyeri luka jahitan perineum. Sejak 3 hari yang lalu ASI ibu sudah keluar dengan lancar. Dan nyeri luka jahitannya sudah berkurang.

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bahwa kakinya sedikit bengkak sejak kemarin, ibu juga mengatakan bahwa ketika menyusui kakinya menggantung. Ibu mengatakan terkadang ASI merembes di baju ibu, anaknya menyusu dengan lancar.

2. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3 - 5 kali sehari porsi sedang, nasi, lauk pauk dan sayuran

Minum : 10 - 15 gelas/hari, air putih, teh manis, air kacang hijau

b. Pola Eliminasi

BAK : 5 – 8 kali/ hari, berwarna kuning jernih, bau khas, tidak ada keluhan saat BAK

BAB : 1 – 2 hari sekali, berwarna coklat, konsistensi lembek, tidak ada keluhan saat BAB

c. Pola Istirahat

Tidur siang : 1 - 2 jam

Tidur malam : 4 - 5 jam, terkadang bangun untuk menyusui

d. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan biasanya mandi 2 kali sehari, ganti pakaian 2 kali sehari.

Ibu mengatakan tidak memakai pembalut karena merasa risih dan darah yang keluar sudah tidak terlalu banyak, jadi ia mengganti celana dalam tiap BAK. Ganti celana dalam 5 - 8 kali sehari

e. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah sedikit – sedikit belum seperti biasanya dan ibu lebih sering mengurus bayinya. Ibu sudah bisa menyusui tanpa diawasi / dibantu keluarga.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 100/70 mmHg

S : 36,7° C

N : 88x/menit

RR : 18x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Muka : Bersih, tidak odema, tidak pucat

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : payudara kanan dan kiri simetris, puting susu kanan dan kiri menonjol, payudara kanan dan kiri bersih, puting kanan dan kiri bersih, ASI sudah keluar

Genetalia : Pengeluaran lochea kecoklatan / Sanginolenta, terdapat luka jahitan perineum derajat 2, jahitan sudah kering

Ekstremitas

Atas : Simetris, tidak odema

Bawah : Simetris, terdapat odema di punggung kaki, tidak ada varises

ANALISA (A)

Ny "M" usia 23 tahun P₁₀₀₁₁ 6 hari postpartum dengan nifas fisiologis

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui sesering mungkin atau 2 jam sekali, ibu mengerti.
3. Memastikan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat tidur, ibu mengerti dan istirahat dengan cukup ketika bayi tidur ibu juga tidur.
4. Memastikan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya, ibu mengerti dengan mengganti celana dalam tiap BAK serta menjaga payudara tetap bersih dan kering.

5. Mengajarkan ibu untuk memberi penyangga kaki / kursi kecil untuk kakinya saat menyusui agar kakinya tidak menggantung serta saat tidur kakinya lebih ditinggikan untuk mengurangi bengkak di kaki, ibu mengerti.
6. Memberikan HE tentang ASI pompa yang dapat bertahan hingga 3 hari jika disimpan di kulkas serta pemberian ASI setelah disimpan dengan merendam botol ASI tersebut di air hangat, ibu mengerti.
7. Mengajarkan ibu untuk menaruh ASI di botol tetapi harus memastikan bayinya menyusui dengan baik dan sampai kenyang, ibu mengerti

4.1.3 Kunjungan Nifas III (Online)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “M” USIA 23 TAHUN P₁₀₀₁₁

2 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI PUSKESMAS PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020

Jam : 10.30 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya, kaki ibu sedikit bengkak dan ASI yang keluar terkadang sampai merembes di baju.

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Kaki ibu sudah tidak bengkak dan ibu sudah menaruh ASI di botol agar ASI tidak terbang / merembes di bajunya. Luka jahitan di area kemaluannya sudah tidak terasa nyeri.

2. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : ibu mengatakan makan 3 - 5 kali sehari porsi sedang, nasi, lauk pauk dan sayuran

Minum : ibu mengatakan minum 10 - 12 gelas/Hari

b. Pola Eliminasi

BAK : 7 – 8 kali/ hari, berwarna kuning jernih, bau khas, tidak ada keluhan saat BAK

BAB : 1 – 2 hari sekali, berwarna coklat, konsistensi lembek, tidak ada keluhan saat BAB

c. Pola Istirahat

Tidur siang : 1 – 2 jam

Tidur malam : 4 - 5 jam/hari, terkadang bangun karena menyusui

d. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ganti baju 2 kali, ganti celana dalam 5 – 7 kali sehari.

e. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari dengan melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci serta mengurus anaknya.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

ANALISA (A)

Ny. “M” usia 23 tahun P₁₀₀₁₁ 2 minggu postpartum dengan nifas fisiologis

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu mengerti
2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan tetap mengkonsumsi sayur atau buah-buahan, ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memiliki waktu tidur yang cukup yaitu 6-8 jam, ibu mengerti.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dalam waktu 2 jam, ibu mengerti dan sudah melakukannya

5. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan genetalia dengan sering mengganti celana dalam dan membasuh genetalia dari arah depan ke belakang, ibu mengerti.
6. Memberikan konseling KB untuk persiapan ibu dalam pemakaian alat kontrasepsi dengan menjelaskan kepada ibu tentang jenis – jenis KB, keuntungan serta kerugian dari masing – masing KB, ibu mengerti dan sudah memikirkan tentang penggunaan KB yang akan ia terapkan.

4.1.4 Kunjungan Nifas IV (Online)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “M” USIA 23 TAHUN P₁₀₀₁₁

6 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI PUSKESMAS PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2020

Jam : 09.00 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya, ibu tidak ada keluhan. Tidak nyeri jahitan, ASI keluar dengan lancar. Darah nifas hanya keluar sampai minggu ke – 4 setelah melahirkan.

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan saat ini ia mengalami haid hari pertama dan mengeluh perutnya terasa nyeri, nyeri perutnya berkurang ketika ibu beristirahat.

2. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : ibu mengatakan makan 3 – 5 kali sehari porsi sedang, nasi, lauk pauk dan sayuran

Minum : ibu mengatakan minum 10 - 12 gelas/Hari

b. Pola Eliminasi

BAK : 7 – 8 kali/ hari, berwarna kuning jernih, bau khas, tidak ada keluhan saat BAK

BAB : 1 – 2 hari sekali, berwarna coklat, konsistensi lembek, tidak ada keluhan saat BAB

c. Pola Istirahat

Tidur siang : 1 – 2 jam

Tidur malam : 4 - 5 jam/hari, terkadang bangun karena menyusui

d. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ganti baju 2 kali, ganti celana dalam 4 - 7 kali sehari serta ganti pembalut 2 - 4 kali sehari.

e. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari dengan melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci serta mengurus anaknya.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

ANALISA (A)

Ny. "M" usia 23 tahun P₁₀₀₁₁ 6 minggu postpartum dengan nifas fisiologis

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu mengerti
2. Menganjurkan ibu untuk memberikan kompres hangat pada perutnya untuk mengurangi nyeri menstruasi, ibu mengerti.
3. Menanyakan penyulit-penyulit yang ibu alami selama masa nifas, ibu merasa terbantu atas pendampingan yang dilakukan selama masa nifas ini.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan dengan tetap mengkonsumsi sayur atau buah-buahan agar ASI tetap lancar, ibu mengerti
5. Menanyakan pada ibu mengenai metode KB yang akan dipilih, ibu mengatakan ingin menggunakan KB alami menggunakan tanggal serta ia sudah menghitung siklus haidnya dengan aplikasi.

4.2 Asuhan Kebidanan pada Neonatus

4.2.1 Kunjungan Neonatus I

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “S” USIA 8 JAM
DENGAN NEONATUS FISILOGIS DI PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Rabu, 25 Maret 2020

Jam : 04.45 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama bayi : Bayi “S”

TTL / Jam : Mojokerto, 24 Maret 2020 / 20.30 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : 1

Umur : 8 jam

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya mau menyusui tapi sebentar dan ASI yang keluar sedikit-sedikit.

2. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

HPHT : 21 Juni 2019

HPL : 28 Maret 2020

UK : 39 minggu

Tanggal Lahir : 24 Maret 2020

Jam : 20.30 WIB

Penolong : bidan

Jenis persalinan : normal

BB / PB : 3.500 gr / 51 cm

JK : perempuan

Penilaian selintas : menangis spontan, gerak aktif

3. Riwayat Kesehatan Bayi

Bayinya sudah mendapatkan imunisasi Hb0 dan vit. K serta salep mata.

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa di keluarganya tidak ada riwayat penyakit menular, menurun atau menahun.

5. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan bayinya menyusu tiap 2 – 3 jam sekali tetapi hanya sebentar karena ASI keluar sedikit-sedikit. Ibu juga pernah mencoba untuk memberikan susu formula tetapi bayinya tidak mau.

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB. Ibu mengatakan terakhir kali mengganti popok bayinya pukul 04.00 WIB

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik, bayi bergerak aktif

BB / PB : 3500 gram / 51 cm

TTV : S : 36,5°C

N : 144x/menit

RR : 46x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala : bersih, tidak ada benjolan, penyebaran rambut merata, tidak odema

Muka : bersih, tidak odema, tidak pucat

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak strabismus

Mulut : bibir lembab, tidak labioskizis / palatoskizis

Abdomen : tali pusat belum lepas, tali pusat terbungkus kasa kering

Genetalia : labia mayor menutup labia minor

Anus : Berlubang

Ekstermitas

Atas : Simetris, jumlah jari lengkap, tidak odema, gerak aktif

Bawah : Simetris, jumlah jari lengkap, tidak odema, gerak aktif

3. Pemeriksaan Antropometri

Lingkar kepala : 34 cm

Lingkar dada : 33 cm

LILA : 13 cm

4. Pemeriksaan Refleks

a. Reflek Moro : Positif, kuat

b. Reflek Rooting : Positif, kuat

c. Reflek Sucking : Positif, kuat

d. Reflek Swallowing : Positif, kuat

ANALISA (A)

Bayi Ny “ S” usia 8 jam dengan bayi baru lahir fisiologis

PENATALAKSANAAN

1. Menganjurkan ibu untuk menjaga bayi tetap hangat, ibu mengerti
2. Melakukan perawatan tali pusat dengan cara membungkus tali pusat dengan kasa steril tanpa memberikan cairan apapun, ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk lebih telaten dan tetap menyusui bayinya karena hal tersebut dapat merangsang keluarnya ASI, ibu mengerti.
4. Mengajarkan pada ibu dan keluarga mengenai cara pencegahan infeksi dengan melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kontak dengan bayi, ibu mengerti dan mau melakukannya.

5. Memberikan HE tentang perawatan bayi baru lahir yaitu memandikan bayi 2 kali sehari dengan air hangat serta tidak memakaikan gurita pada perut bayi, ibu mengerti.

4.2.2 Kunjungan Neonatus II

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “S” USIA 6 HARI
DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS DI PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Senin, 30 Maret 2020

Jam : 11.20 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama bayi : Bayi “S”

TTL / Jam : Mojokerto, 24 Maret 2020 / 20.30 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : 1

Umur : 8 jam

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya, bayi hanya menyusui sebentar – sebentar karena ASI yang keluar sedikit – sedikit. Sejak 3 hari yang lalu ASI sudah keluar dengan lancar. Dan bayinya tampak sedikit kuning pada 3 hari yang lalu, bayi pun dijemur di pagi hari untuk mengurangi kuning di tubuhnya tersebut.

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan untuk saat ini bayinya tidak ada keluhan, bayinya sudah tidak terlihat kuning dan mau menyusui dengan lancar.

2. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan bayinya mau menyusui dengan kuat, bayinya disusui tiap 1-2 jam.

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan ia mengganti popok bayinya 5-6 kali. BAB 1-2 kali sehari, warna coklat dan lembek

c. Pola Personal Hygiene

Bayi dimandikan 2 kali sehari, ganti pakaian 2-3 kali sehari

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik, bayi bergerak aktif

TTV : S : 37°C

N : 140x/menit

RR : 44x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

Muka : bersih, tidak odema, tidak pucat, tidak tampak kuning

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Dada : tidak ada *wheezing* / *ronchi*

Abdomen : tali pusat sudah terlepas, tidak ada kemerahan

Genetalia : bersih, tidak oedema, labia mayor menutup labia minor

Ekstermitas

Atas : Simetris, tidak odema, gerak aktif, tidak tampak kuning

Bawah : Simetris, tidak odema, gerak aktif, tidak tampak kuning

ANALISA (A)

Bayi "S" usia 6 hari dengan bayi baru lahir fisiologis

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu, ibu mengerti
2. Memberitahukan ibu dan keluarga cara perawatan bayi yaitu : memandikan bayi dengan menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama dan pakaikan bayi dengan topi agar menjaga kehangatan bayi, ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam atau sesering mungkin agar tidak terjadi ikterus / kuning pada bayinya, ibu mengerti

4. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari selama 10 – 15 menit dengan keadaan bayi tanpa menggunakan baju dan memakai penutup mata, ibu mengerti.
5. Memastikan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya pada daerah bekas tali pusat bayi dan daerah genetalia setelah BAB ataupun BAK, ibu mengerti.

4.2.3 Kunjungan Neonatus III (Online)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “S” USIA 2 MINGGU
DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS DI PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari/tanggal : Selasa, 7 April 2020

Jam : 10.30 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama bayi : Bayi “S”

TTL / Jam : Mojokerto, 24 Maret 2020 / 20.30 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : 1

Umur : 8 jam

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

PROLOG

Pada kunjungan sebelumnya, kondisi bayi normal, tidak kuning dan mau menyusu dengan baik.

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, bayinya mau menyusu dengan baik, tidak terlalu rewel dan bayinya tidak tampak kuning.

2. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan ASInya sudah keluar dan bayinya menyusu setiap 1-2 jam sekali

b. Pola Eliminasi

BAK : setiap 3 jam sekali

BAB : \pm 2 kali sehari tanpa ada keluhan

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik, gerak aktif

ANALISA (A)

Bayi “S” usia 2 minggu dengan bayi baru lahir fisiologis

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu, ibu mengerti
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali agar tidak terjadi ikterus / kuning pada bayinya, ibu mengerti.
3. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi setelah bayi menyusui dengan bayi digendong pada posisi kepala dipundak ibu dan punggung ditepuk perlahan sampai bayi bersendawa, ibu mengerti.

4.3 Asuhan Kebidanan pada KB (Online)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. “M” USIA 23 TAHUN P1A1

CALON AKSEPTOR KB ALAMI

Pengkajian

Hari/Tanggal : Rabu / 6 Mei 2020

Jam : 09.00 WIB

Oleh : Aisyah Ammal

Identitas

Nama ibu : Ny. “M”

Nama suami : Tn. “B”

Usia : 23 tahun

Usia : 31 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : PT

Pendidikan : PT

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Dsn. Sambang, Ds. Jasem, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin menggunakan metode KB alami dengan tanggal karena suami tidak mengizinkan ia menggunakan metode kontrasepsi lain. Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang ia alami, tidak merasa pusing, tidak ada bengkak di tubuhnya dan sedang haid hari pertama dengan sedikit nyeri perut.

2. Status perkawinan

Perkawinan ke : 1

Umur kawin : 21 tahun

Lama kawin : 2 tahun

3. Riwayat kebidanan

Menarche : 14 tahun

Siklus : 20 – 60 hari

Lama : 4 - 7 hari

Banyak : 3 – 5 kali ganti pembalut/hari

Keluhan : sedikit nyeri perut pada hari pertama menstruasi, menstruasi tidak teratur

4. Riwayat KB

Ibu mengatakan setelah mengalami keguguran pada anak pertamanya 1,5 tahun yang lalu, ia belum pernah menggunakan KB apapun.

5. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa ia dan keluarganya tidak sedang menderita serta tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti darah tinggi, diabetes dan penyakit menahun seperti jantung serta penyakit menular seperti HIV-AIDS.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan Umum : baik
Kesadaran : composmentis

ANALISA (A)

Ny. M usia 23 tahun P1A1 calon akseptor KB alami.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu, bahwa ibu dalam keadaan sehat dan normal, ibu mengerti.
2. Menjelaskan tentang KB alami berupa keuntungan dan kerugiannya, keuntungannya KB alami tidak menggunakan alat khusus, tidak ada resiko kesehatan yang berhubungan dengan KB alami, menambah pengetahuan tentang system reproduksi pada suami istri, memperat komunikasi antar pasangan. Sedangkan kerugiannya, ibu harus mengetahui siklus menstruaisnya dan mengetahui masa subur, perlu dilakukan pencat atan, tingkat kegagalan cukup tinggi jika tidak dihitung dengan benar. KB alami juga dapat dikombinasikan dengan metode lain misalnya kondom, ibu mengerti.
3. Menganjurkan ibu untuk selalu mencatat siklus menstruasinya, ibu mengerti dan mengatakan akan menggunakan aplikasi untuk membantunya.

4. Memastikan dengan lembar persetujuan bahwa ibu sudah setuju untuk menggunakan kontrasepsi sebagai alat untuk menunda kehamilan, ibu setuju dan bersedia menggunakan KB alami
5. Menganjurkan ibu untuk pergi ke tenaga kesehatan bila terdapat keluhan, ibu mengerti.